

***COMPETITIVE ADVANTAGES IN SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES :
A STUDY OF SYSTEMATIC MAPPING***

Zeis Zultaqawa¹, Mohammad Benny Alexandri², Cosvi Hardinata^{3*}

^{1,2,3}Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

E-mail: zeis17001@mail.unpad.ac.id¹, mohammad.benny@unpad.ac.id²,
cosvi17001@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

Many factors are important in generating competitiveness, from these factors will create and maintain a superior position from competitors, which is called competitive advantage. However, a thorough understanding of the state-of-the-art of competitive advantage is still needed. Therefore, this article aims to classify, identify scientific publications and carry out a systematic analysis of the latest literature to create an extensive and detailed understanding in the field of competitive advantage. The research method was carried out by systematic mapping study (SMS) to examine scientific publications in the field of competitive advantage generated based on the focus and type of research from time to time. The results of this study provide guidance to assist researchers in planning future research through the discovery of research gaps (Gaps). This Systematic Mapping Study Procedure follows relevant empirical guidelines and maps articles in the Scopus electronic database. Based on the search results found 167 articles that match the inclusion criteria. The author classifies articles into seven categories, namely prior research trends, country of origin of publication, type of article, research approach, research methods, research focus, and research locus.

Keywords : Competitive Advantage, SMEs, Systematic Mapping Study (SMS)

**KEUNGGULAN KOMPETITIF PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH:
SEBUAH STUDI PEMETAAN SISTEMATIS**

ABSTRAK

Banyak faktor yang penting dalam menghasilkan daya saing, dari faktor tersebut akan menciptakan dan mempertahankan posisi yang unggul dari pesaing, yang disebut dengan keunggulan kompetitif. Akan tetapi, pemahaman menyeluruh tentang *state-of-the art* dari keunggulan kompetitif masih dibutuhkan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengklasifikasikan, mengidentifikasi publikasi ilmiah dan melakukan analisis sistematis terhadap literatur terkini guna menciptakan pemahaman yang ekstensif dan terperinci dibidang keunggulan kompetitif. Metode penelitian dilakukan dengan cara *Systematic Mapping Study* (SMS) untuk menelaah publikasi ilmiah dibidang keunggulan kompetitif yang dihasilkan berdasarkan fokus dan tipe riset dari waktu ke waktu. Hasil penelitian ini memberikan panduan untuk membantu peneliti dalam merencanakan penelitian dimasa yang akan datang melalui penemuan kesenjangan penelitian (*gaps*). Prosedur studi pemetaan sistematis ini mengikuti panduan empiris yang telah relevan dan memetakan artikel di database elektronik Scopus. Berdasarkan hasil pencarian ditemukan 167 artikel yang cocok dengan kriteria inklusi. Penulis mengklasifikasikan artikel pada tujuh kategori yaitu tren penelitian terdahulu, negara asal publikasi, jenis artikel, pendekatan penelitian, metode penelitian, fokus penelitian dan lokus penelitian.

Kata kunci: Keunggulan Kompetitif, Usaha Kecil dan Menengah, *Systematic Mapping Study*

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan daya saing disektor usaha kecil dan menengah (UKM), perlu adanya penerapan konsep keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Terdapat jutaan pesaing yang akan menjadi ancaman nyata yang mampu mematikan usaha. Dampaknya adalah pertumbuhan perekonomian yang berakar pada keberlanjutan usaha.

Penemuan hasil dari pemetaan sistematis dalam studi keunggulan kompetitif pada UKM menjelaskan bahwa untuk menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang efektif merupakan faktor primer yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menciptakan *value* dan *wealth* bagi para *stakeholder* (Ketchen, Hult, & Slater, 2007). Keterkaitan antara pihak akademisi, lembaga riset serta pemerintah dengan perusahaan, industri, serta pelaku usaha adalah sangat diperlukan untuk pengembangan konsep, gagasan dan ide tentang keunggulan kompetitif.

Menurut (Newbert, 2008) keunggulan kompetitif umumnya dikonseptualisasikan sebagai implementasi strategi perusahaan untuk mencapai tujuan pengurangan biaya, eksplorasi peluang pasar, dan/ atau neutralisasi ancaman persaingan. Asumsi ini menyiratkan bahwa keunggulan kompetitif akan mempertimbangkan dimensi dari; (1) kepemimpinan biaya (*cost leadership*), (2) dikapitalisasi peluang (*opportunities capitalized*), dan (3) penghindaran ancaman kompetitif (*competitive threat avoidance*).

Ketika persaingan semakin meningkat maka aksi dan reaksi dalam bersaing juga akan meningkat sehingga membutuhkan Keunggulan kompetitif (C. M. Grimm, Lee, & Smith, 2006). Selanjutnya (Diugwu, 2011) menyatakan bahwa semakin bertambahnya perusahaan yang menawarkan barang dan jasa yang serupa kepada konsumen maka persaingan meningkat, semakin meningkatnya persaingan justru akan memberikan keuntungan berupa terciptanya keunggulan perusahaan dibandingkan dengan para pesaing-pesaingnya atau Keunggulan Kompetitif.

Keunggulan kompetitif adalah keuntungan lebih dari pesaing yang diperoleh dengan

menawarkan konsumen nilai yang lebih besar, baik dengan cara harga yang lebih rendah atau dengan memberikan manfaat yang lebih besar dan layanan yang membenarkan harga yang lebih tinggi (Porter, 1996). Menurut (J. B. Barney & Clark, 2007) dalam *Resource-Based Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage*, menyebutkan bahwa sumber keunggulan kompetitif meliputi sumber daya, orisinil, tidak dapat ditiru, dan tidak ada substitusinya. Sumber daya yang dimaksud meliputi semua aset, kapabilitas, proses organisasional, karakteristik perusahaan, informasi, pengetahuan dan sebagainya yang mana sumber daya ini berada dalam kendali perusahaan untuk implementasi strategi agar tercapai keefektifan dan efisiensi (J. Barney, 1991; 2001; Jay Barney, Wright, & Ketchen, 2001; J. A. Barney & Hansen, 1994).

Tujuan dari studi pemetaan sistematis ini adalah untuk membentuk latar belakang penelitian lebih lanjut serta mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang *Competitive Advantage*. Didalam penelusuran peneliti menggunakan *database electronic* untuk menemukan artikel yang membahas tentang *Competitive Advantage*. Studi SMS merupakan metode yang tepat sebagai pendekatan studi literatur karena didukung dengan artikel dari penelusuran di *Scopus electronic database*.

Pertanyaan penelitian (*Research Questions*) di SMS jauh lebih luas dibandingkan dengan SLR untuk membahas cakupan penelitian yang lebih luas (Barbara Kitchenham & Charters, 2007). Pertanyaan penelitian dari penelitian ini berkonsentrasi pada pengkategorian topik terkait *Competitive Advantage*.

Secara keseluruhan peneliti menganalisis hasil penelusuran pencarian artikel dengan pertanyaan utama (*Research Questions*) dalam penelitian ini meliputi:

1. RQ1: Bagaimana fokus penelitian (*research focuses*) pada topik yang telah diteliti?
2. RQ2: Metodologi dan jenis paper (*paper type*) apa yang digunakan?
3. RQ3: Bagaimana tren publikasi setiap negara dari waktu ke waktu?

Hasil penelitian ini memberikan

pendekatan penelitian yang komprehensif tentang *Competitive Advantage* (CA) serta implikasi dan pedoman bagi akademisi dan praktisi lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian tentang pencapaian Keunggulan Kompetitif oleh UKM sampai dekade terakhir semakin memperoleh perhatian (Bagheri, Abdul Hamid, Soltani, Mardani, & Hazrate Soltan, 2013; Bagnoli & Vedovato, 2014; Boeck, Bendavid, & Lefebvre, 2009; Gelmann, 2010; Mamyrbayev, 2014; Omar, Ramayah, Lin, Mohamad, & Marimuthu, 2011; I., 2014; Ruzzier & Ruzzier, 2014; Kone nik Ruzzier, Ruzzier, & Hisrich, 2014; Wynarczyk, Piperopoulos, & McAdam, 2013). Namun, kuantitas hasil studi keunggulan kompetitif pada UKM masih lebih sedikit dibandingkan dengan studi keunggulan kompetitif pada perusahaan besar, walaupun demikian keunggulan kompetitif pada UKM terletak pada keunikan yang dimiliki pada UKM yang dapat membedakan dengan UKM lain yang sejenis sehingga dapat digunakan untuk dapat memenangkan persaingan (Nguyen, 2010). Kemudian (McMahon & O'Donnell, 2011) menegaskan bahwa keunggulan kompetitif pada UKM penting guna menjaga posisi persaingan dan keberlangsungan bisnis.

Grimm (2006) dan Barba-Sánchez (2007) juga menyatakan bahwa Keunggulan Kompetitif saat ini sangat penting diperhatikan karena persaingan saat ini sangat dramatis sebagai akibat dari globalisasi, inovasi teknologi dan lingkungan bisnis yang kacau. Situasi tersebut menyebabkan aksi dan reaksi antar perusahaan terjadi dengan cepat. Menyikapi kondisi tersebut strategi *entrepreneurial* menjadi prioritas sejak lingkungan bisnis semakin kompetitif dan kacau (Anderson, Kreiser, Kuratko, Hornsby, & Eshima, 2014; Escandón-Barbosa, Hernandez-Espallardo, & Rodriguez, 2016; Lumpkin & Dess, 2001; Sambamurthy, Bharadwaj, & Grover, 2003). Secara empiris diketahui bahwa perusahaan *entrepreneurial* lebih responsif menyikapi perubahan lingkungan yang cepat (Lumpkin & Dess, 2001; Zahra, Ucbasearan, & Newey, 2009). Perusahaan *entrepreneurial* juga mampu mengidentifikasi peluang dan

menciptakan Keunggulan Kompetitif untuk mengeksplorasi peluang tersebut (Hitt and Ireland, 2002). Salah satu bentuk perusahaan *entrepreneurial* tersebut adalah UKM (Teece & Leih, 2016). UKM merupakan perusahaan *entrepreneurial* dan menjadi objek utama dalam studi Keunggulan Kompetitif (Chawinga & Chipeta, 2017; Jardon & Susana Martos, 2012; Lee & Wong, 2015; Reyes-Rodríguez, Ulhøi, & Madsen, 2016; Rufaidah, 2016; Sharma & Kharub, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic mapping study* (SMS) yang mana merupakan studi sekunder. SMS berakar pada *study literature review* (SLR) yang dikenalkan pada riset-riset medis (Barbara Kitchenham, 2004). Penerapan SLR adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua literatur yang tersedia dan relevan yang terkait dengan pertanyaan penelitian atau domain yang diminati (B. Kitchenham & Charters, 2007; Petersen, Feldt, Mujtaba, & Mattsson, 2008). Alasan paling umum untuk melakukan SLR adalah: pertama, meringkas bukti yang ada tentang topik tersebut; Kedua, untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian saat ini dan memberikan saran untuk penyelidikan di masa yang akan datang; Dan ketiga, untuk memberi latar belakang memosisikan kegiatan penelitian baru (B. Kitchenham, 2004; 2007; 2009).

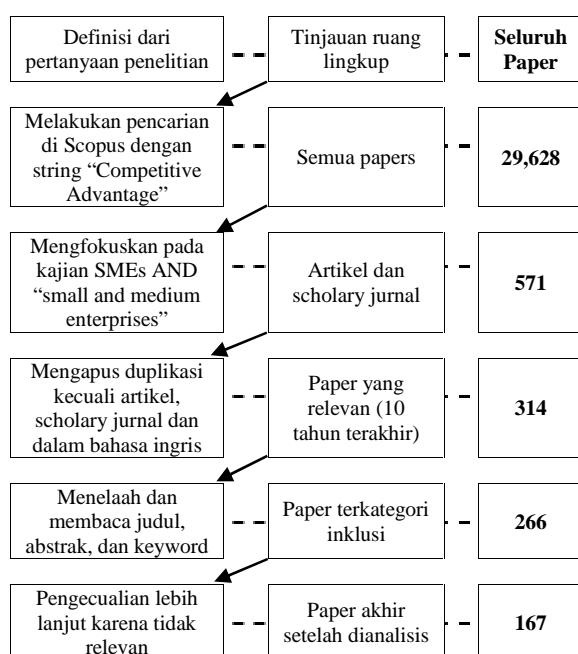
SMS diterapkan untuk menguraikan jenis aktivitas penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini. SMS menjelaskan penelitian pada tingkat tinggi dan memetakan penelitian

dari pada menyelidiki pertanyaan penelitian secara rinci (Petersen et al., 2008). Dengan kata lain, SMS dapat dianggap sebagai metode untuk mendapatkan gambaran umum tentang area penelitian tertentu (B. Kitchenham, Brereton, Zhi Li, Budgen, & Burn, 2011), karena, penelitian SMS menggali informasi secara terperinci (B. Kitchenham et al., 2009; B. Kitchenham & Brereton, 2013).

Untuk menambah keakuratan studi SMS, proses pencarian dan analisis harus seakurat mungkin. Dengan demikian, pada bagian ini mencirikan proses pemilihan sumber data,

strategi penerapan untuk membuat string pencarian, dan menentukan kriteria eksklusi dan inklusi.

Penelitian ini mengadopsi proses pencarian dari penelitian (Petersen et al., 2008). Dalam proses ini, setiap langkah memiliki hasil dan peta sistematis (*systematic mapping*) adalah hasil akhir dari proses pemetaan. Pada gambar 1 kami mengilustrasikan proses SMS lengkap yang digunakan dalam penelitian ini, kami mengacu pada penelitian yang dilakukan dan sesuai instruksi oleh (Barbara Kitchenham, 2004; Petersen et al., 2008; Banaeianjahromi & Smolander, 2016b).



Gambar 1. Proses SMS (Pencarian)

Sumber: Kitchenham, 2004; Petersen et al, 2008; Banaeianjahromi dan Smolander, 2016)

String pencarian atau kata kunci pencarian dibuat dengan menggunakan strategi dari (Banaeianjahromi & Smolander, 2016a) dengan mengacu dari penelitian (Barbosa & Alves, 2011). Langkah pertama adalah mendefenisikan kata kunci utama. langkah kedua adalah memeriksa penelitian-penelitian yang sudah dikenal dibidang keunggulan kompetitif. Ketiga yaitu mencari bentuk kata kunci alternatif untuk digunakan pada proses pencarian,

Menurut (Banaeianjahromi & Smolander,

2016b) langkah terakhirnya menggunakan operator *Boolean* yang fungsinya untuk mensintesis menjadi satu string pencarian, namun pada penelitian ini tidak menggunakan operator *Boolean AND* ataupun *OR* karena pada tahap ketiga peneliti menemukan bahwa apabila kombinasi stringnya adalah "*competitive advantage*" *AND* (*sme OR smes OR "small and medium enterprise*" *OR* "*small and medium enterprises*"), peneliti menemukan 571 hasil.

Namun apabila string pencarian hanya tidak menggunakan *Boolean* hasil yang ditemukan dengan string "*competitive advantage*" ditemukan sebanyak 29.628 hasil. String pencarian diatas diterapkan untuk pencarian pada semua bagian artikel, seperti judul, abstrak, kata kunci pada database elektronik scopus. Proses pencarian dimulai pada tanggal 30 November 2017 (Barbosa & Alves, 2011).

Selanjutnya, langkah untuk menentukan kategori artikel pengecualian atau kriteria eksklusi dan artikel inklusi yang merupakan salah satu kegiatan studi pemetaan untuk tidak mengikutsertakan artikel yang tidak relevan dan mencakup artikel yang relevan (Petersen et al., 2008). Pada penelitian ini, kami merumuskan kriteria eksklusi dan inklusi untuk mempermudah pemetaan (Tabel 1).

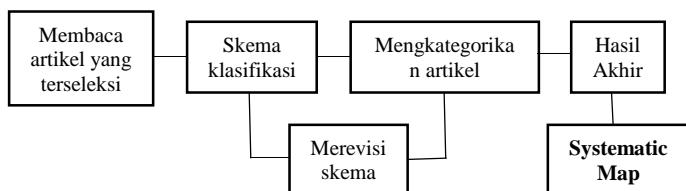
Tabel 1. Keriteria Inkusi dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
1. Penelitian yang berfokus pada penelitian keunggulan kompetitif	1. Makalah yang tidak membahas tentang keunggulan kompetitif
2. Bahasa Inggris	2. Bahasa lain selain bahasa Inggris
3. Hanya artikel dan <i>scholarly journals</i>	3. Disertasi, tesis, bagian buku, deskripsi produk, presentasi, laporan kerja, literatur perdagangan, catatan editorial, literatur yang tidak jelas
4. Makalah yang sudah melewati peer reviewed	4. Makalah yang tidak melewati peer reviewed

Peneliti menyeleksi buku, tesis maupun jenis yang selain artikel, karena jumlah hasil pencarian yang diinginkan tidak ingin terlalu tinggi, sebab peneliti memiliki keterbatasan untuk menganalisis semuanya. Hingga pada akhirnya peneliti memiliki total artikel yang membahas tentang

Pada proses pemeraan sistematis, untuk menganalisis dan mengklasifikasikan artikel

yang sudah diseleksi berdasarkan kriteria, peneliti mengembangkan skema klasifikasi yang merujuk pada (Petersen et al., 2008). Proses dari pengklasifikasian artikel diilustrasikan pada Gambar 2



Gambar 2. Proses Klasifikasi
Sumber: (Petersen et al., 2008)

Kami merumuskan tiga aspek untuk mengklasifikasikan artikel yang telah terkumpul. Pada kategori pertama kami mengelompokkan artikel berdasarkan metode penelitian dengan rujukan dari penelitian (Musianto, 2002). kategori kedua mendefinisikan jenis penelitian (*paper type*) berdasarkan klasifikasi yang disajikan dalam (R. Wieringa, Maiden, Mead, & Rolland, 2006) (R. J. Wieringa, 2014). Selanjutnya, pada kategori ketiga kami mengidentifikasi tiga kategori (*research focus*) dengan menerapkan metode kata kunci yang dijelaskan dalam (Petersen et al., 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peranan penting pada persaingan ekonomi digital (Miranda & Julisar, 2013). Peneliti melakukan studi pemetaan literatur tentang Keunggulan Kompetitif secara sistematis untuk menemukan tren riset dan mencari *state of the art* studi Keunggulan Kompetitif dengan mengacu pada Banaeianjahromi & Smolander (2016), Kitchenham (2004), Kitchenham & Charters (2007), dan Petersen et al. (2008). Selanjutnya peneliti mereview dan menelaah semua artikel yang dilakukan sepuluh tahun terakhir dan artikel yang sesuai dengan keriteria yang sesuai dengan topik penelitian ini, hasil temuan akhir dari pemetaan literatur adalah berjumlah 167 artikel.

Tabel 2 menyajikan hasil dari pemetaan sistematis untuk Keunggulan Kompetitif pada

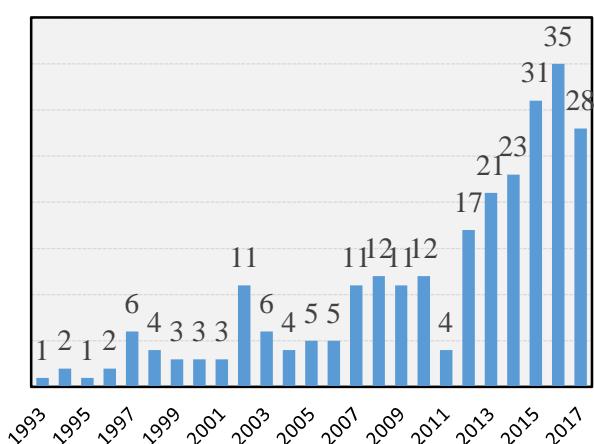
Usaha Kecil. Dari hasil studi pemetaan sistematis ditemui tren penelitian yang dilihat dari tahun ketahun, dan dari topik atau fokus penelitian yang diteliti pada studi Keunggulan Kompetitif. Peneliti tertarik untuk mendalami riset teknologi informasi dengan alasan yang dijelaskan pada latar belakang penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Pemetaan Sistematis Keunggulan Kompetitif pada UMKM

No	Kategori	Sub Kategori	Jumlah	%
1	Tahun	2007-2009	27	16%
		2010-2012	25	15%
		2013-2015	64	38%
		2016-2017	51	31%
2	Negara Asal Publikasi	Asia	54	32%
		Indonesia	13	8%
		Australia	3	2%
		Eropa	74	44%
		Afrika	8	5%
		Amerika	15	9%
3	Fokus Penelitian	<i>Firm Resources</i>	31	19%
		<i>Entrepreneurial Orientation</i>	29	17%
		<i>Dynamic Capability</i>	10	6%
		<i>ICT Capabilities</i>	23	14%
		<i>Firm Performance</i>	48	29%
		<i>Competitive Intelligence</i>	4	2%
		<i>Competitiveness</i>	22	13%
4	Lokus Penelitian	<i>Local SMEs</i>	88	53%
		<i>Manufacturing</i>	23	14%
		<i>E-commerce/ High-tech SMEs</i>	14	8%
		<i>Internal Management</i>	14	8%
		<i>Clothing Industries</i>	4	2%
		<i>Creative Industries</i>	3	2%
		<i>Hotel Sector</i>	2	1%
		<i>International SMEs</i>	2	1%
		<i>Service Industries</i>	2	1%
		<i>Retails</i>	1	1%
		<i>Tourism</i>	1	1%
		<i>Trade</i>	1	1%
		<i>Tidak Ditemukan</i>	12	7%
5	Jenis Artikel	<i>Validation research</i>	111	66%
		<i>Evaluation Research</i>	11	7%
		<i>Solution Proposal</i>	14	8%
		<i>Philosophical paper</i>	44	26%
		<i>Experience paper</i>	1	1%
6	Pendekatan Penelitian	<i>Mixed Method</i>	15	9%
		<i>Qualitative</i>	53	32%
		<i>Quantitative</i>	99	59%
7	Metode Penelitian	<i>Case study/Multiple Case Study</i>	41	25%
		<i>Consturitive Study</i>	19	11%
		<i>Delphi study</i>	6	4%
		<i>Discussion paper</i>	3	2%
		<i>Grounded Theory</i>	6	4%
		<i>Literature study</i>	5	3%
		<i>Survey</i>	87	52%

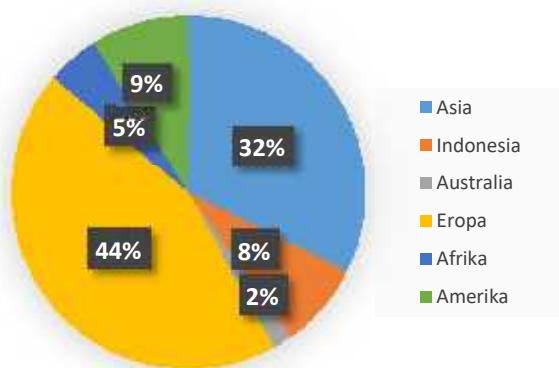
Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

Pada Gambar 3 dapat digambarkan tren penelitian terdahulu tentang studi keunggulan kompetitif pada Usaha Kecil yang dimulai dari tahun 1993 hingga 2017. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif mulai meningkat signifikan pada tahun 2012, dan terus meningkat hingga pada tahun 2016. Berdasarkan dari penelusuran, peneliti mendapati bahwa penelitian ini sudah dilakukan dari 25 tahun lalu. Meskipun pada dasarnya, riset tentang Keunggulan kompetitif telah dilakukan pada tahun 1979 oleh Michael Porter, dan berkembang pada tahun 1985 (Stalk, 1988).



Gambar 3. *Trend Penelitian Terdahulu Competitive Advantage pada UKM*
Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

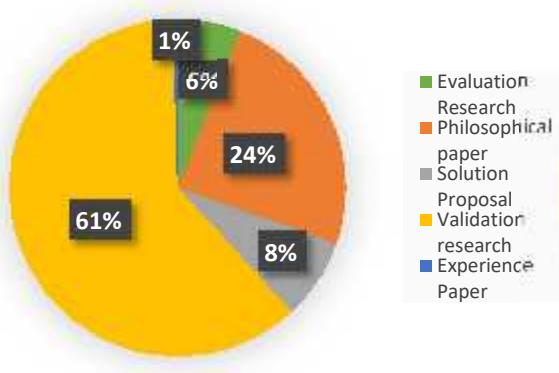
Pengelompokan artikel berdasarkan negara diketahui bahwa penelitian keunggulan kompetitif pada UKM pada umumnya didominasi oleh publikasi ilmiah yang berasal dari Eropa yaitu sebanyak 44% artikel penelitian terdahulu dengan perbandingan sebaran artikel diseluruh dunia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa riset tentang keunggulan kompetitif pada UKM merupakan tema riset yang banyak memperoleh perhatian dari para akademisi maupun praktisi di Eropa. Guna mencari perkembangan riset yang ada di Indonesia, peneliti memisahkan hasil temuan dari kategori Asia. Terdapat 2% artikel penelitian terdahulu tentang keunggulan kompetitif pada UKM di Indonesia (Gambar 4.).



Gambar 4. Negara Asal Publikasi Ilmiah
Competitive Advantage pada UKM
Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

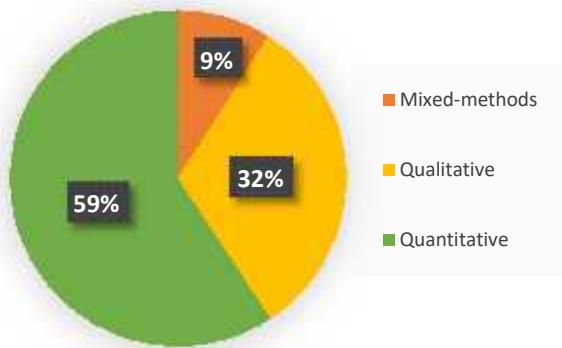
Selanjutnya peneliti mengkategorikan penelitian terdahulu berdasarkan *paper type* (Banaeianjahromi & Smolander, 2016b). Pada klasifikasi bagian ini artikel dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu *validation research*, *evaluation research*, *solution proposal*, *philosophical paper*, dan *experience paper* (Banaeianjahromi & Smolander, 2016b; Petersen *et al.*, 2008).

Pada gambar 5. menggambarkan jumlah tipe artikel pada penelitian terdahulu mengenai Keunggulan Kompetitif. Berdasarkan hasil pemetaan secara sistematis, tipe artikel yang paling sering digunakan adalah penelitian empirik (*validation research*) dengan total sebanyak 111 (61%) artikel. Tipe artikel yang paling sering selanjutnya adalah penelitian filosofis (*philosophical papers*) dengan jumlah sebanyak 44 (24%) artikel. Selanjutnya adalah tipe artikel solusi yang berjumlah 14 (8%) artikel dan yang paling sedikit adalah tipe artikel evaluasi sebanyak 11 (6%) artikel dan 1 (1%) artikel yang berbasis pengalaman pribadi peneliti (*experience paper*).



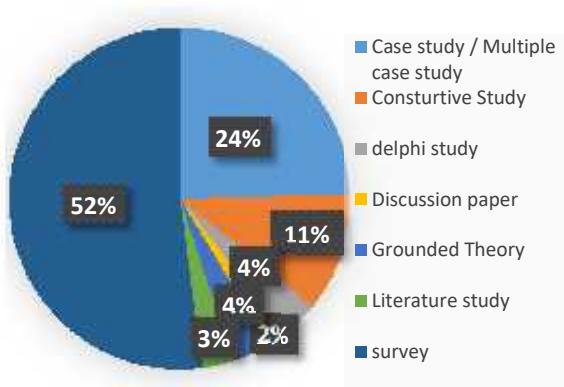
Gambar 5. Jenis Artikel dalam Pemetaan Penelitian Keunggulan Kompetitif pada UKM
Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

Selanjutnya pemetaan penelitian terdahulu diklasifikasikan berdasarkan metode penelitian yang merujuk pada pendapat Kitchenham (2007), Petersen *et al.* (2008) dan Wieringa *et al.* (2006). Pendekatan metode penelitian yang digunakan pada pemetaan sistematis ini adalah pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mixed-method. Akumulasi total temuan dari 167 artikel dari jurnal bereputasi *Scopus* dijelaskan pada gambar 6. Pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif adalah metode yang paling banyak dilakukan, karena sifatnya adalah menguji dan mengevaluasi. Total artikel yang melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif ada sebanyak 99 (59%) artikel. Selanjutnya diikuti dengan artikel yang menggunakan metode kualitatif sebanyak 53 (32%) artikel, dan mixed-methods sebanyak 15 (9%) penelitian. Penelitian yang paling umum adalah berupa penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat penelitian *validation* dan filosofis yang berusaha untuk menyelidiki, eksperimen dan juga melihat pengaruh sebab akibat hasil riset yang dilakukan.



Gambar 6. Pendekatan Penelitian dalam Pemetaan Penelitian Keunggulan Kompetitif pada UKM
Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

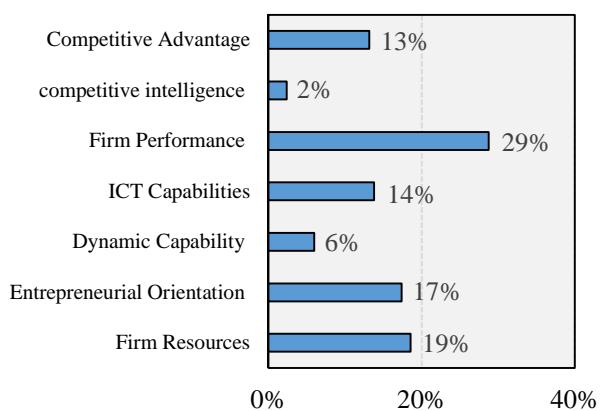
Pengelompokan artikel berdasarkan kategori *Research Methods* pada gambar 7. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa metode penelitian terbanyak menggunakan *metode survey* yaitu 87 (52%) artikel, *case study* atau *multiple case study* sebanyak 41 (24%) artikel, *constructive study* sebanyak 19 (11%) artikel, *delphi study* 6 (4%) artikel, *grounded theory* 6 (4%) artikel, *literature study* 5 (3%) artikel dan *discussion paper* 3 (2%) artikel. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian tentang studi keunggulan kompetitif pada UKM masih berada pada tingkat pengujian data empirik yang sifatnya masih menguji terlihat pada penggunaan metode survey masih mendominasi *research methods* sebesar 52%. Sehingga, melalui data tersebut diketahui bahwa penelitian studi keunggulan kompetitif pada UKM masih belum memberikan temuan baru pada kategori penelitian dengan metode *grounded theory* maupun *constructive study*.



Gambar 7. Research Methods Competitive Advantage pada UKM

Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

Pengelompokan artikel berdasarkan fokus penelitian menunjukkan bahwa fokus penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *Competitive Advantage* pada UKM meliputi; *firm resources*, *entrepreneurial orientation*, *dynamic capability*, *ICT capabilities*, *firm performance*, *competitive intelligence*, *competitiveness*. Gambar 8 menunjukkan bahwa fokus penelitian terbanyak ditemukan pada artikel dengan fokus penelitian tentang *firm performance*, yaitu sebanyak 48 artikel penelitian.

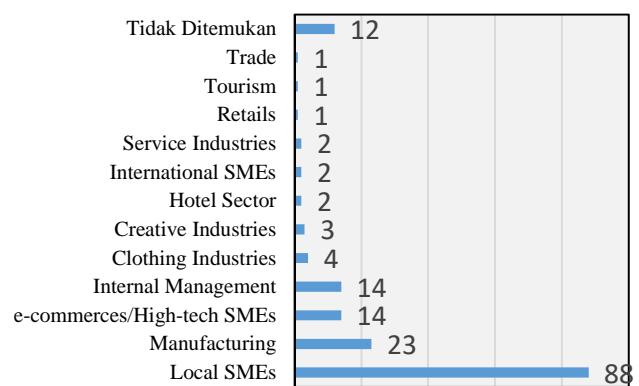


Gambar 8. Fokus Tema Penelitian Competitive Advantage pada UKM

Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

Pengelompokan artikel berdasarkan lokus penelitian disajikan pada Gambar 9 yang

menunjukkan bahwa penelitian *competitive advantage* pada UKM telah dilakukan pada *Local SMEs*, *Manufacturing*, *e-commerce* / *High-tech SMEs*, *Internal Management*, *Clothing Industries*, *Creative Industries*, *Hotel Sector*, *International SMEs*, *Service Industries*, *Retails*, *Tourism*, *Trade*, dan terdapat 12 artikel yang tidak dapat peneliti temukan, karena artikel terkait merupakan artikel dengan tipe *case study* atau hanya artikel filosofis. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa lokus penelitian terbanyak dilakukan pada *local SMEs* (88 Artikel). Dari hasil pemetaan, banyak peneliti yang tertarik meneliti pada lokus penelitian usaha kecil menengah (*local SMEs*)



Gambar 9. Lokus Penelitian Competitive Advantage pada UKM

Sumber: Data Diolah Peneliti (2018)

Studi pemetaan sistematis ini memberikan gambaran keseluruhan tentang keunggulan kompetitif. Peneliti dari kalangan akademisi dan praktisi dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Setelah melakukan pemetaan menggunakan panduan, penulis menemukan 167 artikel dari database pencarian artikel yang relevan.

Dari hasil *sistematic mapping study* yang telah dilakukan, ditemukan bahwa:

- 1) Fokus penelitian yang banyak diteliti adalah *firm resources*, *entrepreneurial orientation*, *dynamic capability*, *ICT capabilities*, *firm performance*, *competitive intelligence*, *competitiveness*.

- 2) Tipe artikel yang paling sering digunakan adalah penelitian empirik (*validation research*) dengan total sebanyak 111 (61%) artikel. Tipe artikel yang paling sering selanjutnya adalah penelitian filosofis (*philosophical papers*) dengan jumlah sebanyak 44 (24%) artikel. Kemudian tipe artikel solusi yang berjumlah 14 (8%) artikel dan yang paling sedikit adalah tipe artikel evaluasi sebanyak 11 (6%) artikel dan 1 (1%) artikel yang berdasarkan pengalaman pribadi peneliti (*experience paper*). Selanjutnya diikuti dengan artikel yang menggunakan metode kualitatif sebanyak 53 (32%) artikel, dan mixed-methods sebanyak 15 (9%) penelitian.
- 3) Berdasarkan Tren publikasi tentang studi keunggulan kompetitif pada Usaha Kecil yang dimulai dari tahun 1993 hingga 2017. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif mulai meningkat signifikan pada tahun 2012, dan terus meningkat hingga pada tahun 2016. Berdasarkan dari penelusuran, peneliti mendapatkan bahwa penelitian pada bidang ini sudah dilakukan dari 25 tahun lalu. Negara-negara yang menghasilkan penelitian tentang *competitive advantage* didominasi oleh publikasi ilmiah yang berasal dari Eropa yaitu sebanyak 44% artikel. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa riset tentang keunggulan kompetitif pada UKM merupakan tema riset yang banyak memperoleh perhatian dari para akademisi maupun praktisi di Eropa. Untuk mencari perkembangan riset yang ada di Indonesia, peneliti memisahkan hasil temuan dari kategori Asia. Terdapat 2% artikel penelitian terdahulu tentang keunggulan kompetitif pada UKM di Indonesia.

KESIMPULAN

Motivasi utama dari studi yang dipetakan adalah untuk memberikan gambaran umum literatur yang ada tentang *Competitive advantage* pada UKM dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya mengetahui studi tentang keunggulan kompetitif pada Usaha Kecil dan

Menengah (UKM) dan sebagai bahan pertimbangan bagi akademisi dan praktisi untuk rujukan dan literatur pada bidang *competitive advantage* dan UKM.

Peneliti menerapkan metode SMS yang dilakukan oleh (B. A. Kitchenham, 2007; Petersen et al., 2008) untuk menentukan fokus apa yang telah dikaji dalam area penelitian ini telah di petakan secara sistematis, dan kemudian penulis mengklasifikasikan berdasarkan kategori artikel seperti: tren penelitian terdahulu, negara asal publikasi, jenis artikel, pendekatan penelitian, metode penelitian, fokus penelitian dan lokus penelitian. Metode penelitian yang diadopsi (SMS) adalah metode penelitian praktis untuk mengenali topik yang tepat untuk diteliti, serta area mana yang diperlukan untuk lebih banyak penelitian. Selanjutnya studi SMS ini nantinya akan menjadi acuan awal pada penelitian dalam bidang keunggulan kompetitif pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hasil penelitian ini memberikan panduan untuk membantu peneliti dalam merencanakan penelitian di masa yang akan datang melalui penemuan kesenjangan penelitian (*Gaps*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B. S., Kreiser, P. M., Kuratko, D. F., Hornsby, J. S., & Eshima, Y. (2014). Services, industry evolution, and the competitive strategies of product firms. *Strategic Management Journal*, 31(2), 315–334. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Bagheri, M. M., Abdul Hamid, A. B., Soltani, I., Mardani, A., & Hazrate Soltan, E. K. (2013). The role of supply chain antecedents on supply chain agility in SMEs: The conceptual framework. *Jurnal Teknologi (Sciences and Engineering)*, 66(1), 53–60. <https://doi.org/10.11113/jt.v66.1826>
- Bagnoli, C., & Vedovato, M. (2014). The impact of knowledge management and strategy configuration coherence on SME performance. *Journal of Management and Governance*. <https://doi.org/10.1007/s10997-012-9211-z>
- Banaeianjahromi, N., & Smolander, K. (2016a).

- Understanding obstacles in Enterprise Architecture Development. In *ECIS* (p. ResearchPaper7).
- Banaeianjahromi, N., & Smolander, K. (2016b). What do we know about the role of enterprise architecture in enterprise integration? A systematic mapping study. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JEIM-12-2014-0114>
- Barba-Sánchez, V. (2007). Drivers, benefits and challenges of ICT adoption by small and medium sized enterprises (SMEs): A literature review. ... and Perspectives in ..., 5(April 2016), 103–114.
- Barbosa, O., & Alves, C. (2011). A systematic mapping study on software ecosystems. In *CEUR Workshop Proceedings*.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Barney, J. A., & Hansen, M. H. (1994). Trustworthiness as a source of competitive advantage. *Strategic Management Journal*, 15(5), 175–190. <https://doi.org/10.5465/APBPP.2002.7519517>
- Barney, J. B. (2001). Is the resource-based “view” a useful perspective for strategic management research? Yes. *Academy of Management Review*. <https://doi.org/10.5465/AMR.2001.4011938>
- Barney, J. B., & Clark, D. N. (2007). Resource-Based Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage. *Oxford University Press*, 336. <https://doi.org/10.1362/026725708X382046>
- Barney, Jay, Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The resource-based view of the firm: Ten years after 1991. *Journal of Management*, 27(6), 625–641. [https://doi.org/10.1016/S0149-2063\(01\)00114-3](https://doi.org/10.1016/S0149-2063(01)00114-3)
- Boeck, H., Bendavid, Y., & Lefebvre, E. (2009). Evolving B2B e-commerce adaptation for SME suppliers. *Journal of Business and Industrial Marketing*. <https://doi.org/10.1108/08858620910999439>
- Chawinga, W. D., & Chipeta, G. T. (2017). A synergy of knowledge management and competitive intelligence. *Business Information Review*, 34(1), 25–36. <https://doi.org/10.1177/0266382116689171>
- Diugwu, I. (2011). Knowledge Acquisition and Sharing: A Sustainable Source of Competitive Advantage in Supply Chains. *Proceedings of the International Conference on Intellectual Capital, Knowledge Management & Organizational Learning*, (1970), 157–163.
- Escandón-Barbosa, D., Hernandez-Espallardo, M., & Rodriguez, A. (2016). International Market Orientation and International Outcomes. *Global Economy Journal*, 16(4), 669–696. <https://doi.org/10.1515/gej-2015-0037>
- Gelbmann, U. (2010). Establishing strategic CSR in SMEs: An Austrian CSR quality seal to substantiate the strategic CSR performance. *Sustainable Development*. <https://doi.org/10.1002/sd.448>
- Grimm, C. M., Lee, H., & Smith, K. G. (2006). *Strategy as action: Competitive dynamics and competitive advantage*. *Annals of Physics*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-385095-9.00027-0>
- Grimm, S. R. (2006). Is understanding a species of knowledge? *British Journal for the Philosophy of Science*. <https://doi.org/10.1093/bjps/axl015>
- I., R. (2014). Dynamic capabilities as drivers of business model innovation-from the perspective of SMEs in mature industries. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*. <https://doi.org/10.1504/IJEIM.2014.064212>
- Jardon, C. M., & Susana Martos, M. (2012). Intellectual capital as competitive advantage in emerging clusters in Latin America. *Journal of Intellectual Capital*, 13(4), 462–481.

- https://doi.org/10.1108/146919312112760
98
- Ketchen, D. J., Hult, G. T. M., & Slater, S. F. (2007). Toward greater understanding of market orientation and the resource-based view. *Strategic Management Journal*.
https://doi.org/10.1002/smj.620
- Kitchenham, B. A. (2007). *Kitchenham, B.: Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in software engineering. EBSE Technical Report EBSE-2007-01. EBSE Technical Report*.
- Kitchenham, B., Brereton, P., Zhi Li, Budgen, D., & Burn, A. (2011). Repeatability of systematic literature reviews. In *15th Annual Conference on Evaluation & Assessment in Software Engineering (EASE 2011)*.
https://doi.org/10.1049/ic.2011.0006
- Kitchenham, Barbara. (2004). Procedures for performing systematic reviews. *Keele, UK, Keele University*, 33(TR/SE-0401), 28.
https://doi.org/10.1.1.122.3308
- Kitchenham, Barbara, & Brereton, P. (2013). A systematic review of systematic review process research in software engineering. *Information and Software Technology*.
https://doi.org/10.1016/j.infsof.2013.07.010
- Kitchenham, Barbara, & Charters, S. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. *Engineering*, 2, 1051.
https://doi.org/10.1145/1134285.1134500
- Kitchenham, Barbara, Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Information and Software Technology*.
https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009
- Kone nik Ruzzier, M., Ruzzier, M., & Hisrich, R. (2014). Target marketing: segmentation, targeting and positioning. In *Marketing for Entrepreneurs and SMEs*.
https://doi.org/10.4337/9781781955970.00016
- Lee, C. S., & Wong, K. Y. (2015). Knowledge management performance measurement in micro-, small-, and medium-sized enterprises: An exploratory study. *Business Information Review*, 32(4), 204–211.
https://doi.org/10.1177/0266382115615262
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (2001). Linking two dimensions of entrepreneurial orientation to firm performance: The moderating role of environment and industry life cycle. *Journal of Business Venturing*, 16(5), 429–451.
https://doi.org/10.1016/S0883-9026(00)00048-3
- Mamyrbayev, A. (2014). Competitivness and development of kazakhstani SMEs. *Periodica Polytechnica Social and Management Sciences*.
https://doi.org/10.3311/PPso.7214
- McMahon, F., & O'Donnell, A. (2011). Exploring the Potential of e-CRM in SME Marketing Practice. In *E-Adoption and Socio-Economic Impacts*.
https://doi.org/10.4018/978-1-60960-597-1.ch008
- Miranda, E., & Julisar. (2013). Pemakaian E-Commerce Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing. *COMTECH*, 4(2), 638–645.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Management Dan Kewirausahaan*.
- Newbert, S. L. (2008). Value, Rareness, Competitive Advantage, and Performance: a Conceptual-Level Resource-Based View of the Firm. *Str*, 768(7), 745–768.
https://doi.org/10.1002/smj
- Nguyen, T. N. Q. (2010). Knowledge management capability and competitive advantage: an empirical study of Vietnamese enterprises.
- Omar, A., Ramayah, T., Lin, L. B., Mohamad, O., & Marimuthu, M. (2011). Determining Factors for the Usage of Web-Based Marketing Applications by Small and Medium Enterprises (SMEs) in Malaysia. *Journal of Marketing Development and Competitiveness*.
- Petersen, K., Feldt, R., Mujtaba, S., & Mattsson, M. (2008). Systematic mapping studies in

- software engineering. *EASE'08 Proceedings of the 12th International Conference on Evaluation and Assessment in Software Engineering*, 68–77. <https://doi.org/10.1142/S0218194007003112>
- Porter, M. E. (1996). What Is Strategy? *Harvard Business Review*, 74(6), 61–78. <https://doi.org/10.1098/rspb.2008.0355>
- Reyes-Rodríguez, J. F., Ulhøi, J. P., & Madsen, H. (2016). Corporate Environmental Sustainability in Danish SMEs: A Longitudinal Study of Motivators, Initiatives, and Strategic Effects. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 23(4), 193–212. <https://doi.org/10.1002/csr.1359>
- Rufaidah, P. (2016). IJEM Dynamic Capability in Branding Strategy Development, 10, 183–196.
- Ruzzier, M., & Ruzzier, M. K. (2014). ON THE RELATIONSHIP BETWEEN FIRM SIZE, RESOURCES, AGE AT ENTRY AND INTERNATIONALIZATION: THE CASE OF SLOVENIAN SMES. *Journal of Business Economics and Management*. <https://doi.org/10.3846/16111699.2012.745812>
- Sambamurthy, Bharadwaj, & Grover. (2003). Shaping Agility through Digital Options: Reconceptualizing the Role of Information Technology in Contemporary Firms. *MIS Quarterly*, 27(2), 237. <https://doi.org/10.2307/30036530>
- Sharma, R. K., & Kharub, M. (2015). Qualitative and quantitative evaluation of barriers hindering the growth of MSMEs. *International Journal of Business Excellence*, 8(6), 1–17. <https://doi.org/10.1504/IJBEX.2015.072307>
- Stalk, G. (1988). Time--The Next Source of Competitive Advantage. *Harvard Business Review*. <https://doi.org/Article>
- Teece, D., & Leih, S. (2016). Uncertainty, Innovation, and Dynamic Capabilities: An Introduction. *California Management Review*, 58(4), 5–12. <https://doi.org/10.1525/cmр.2016.58.4.5>
- Wieringa, R. J. (2014). *Design science methodology: For information systems and software engineering. Design Science Methodology: For Information Systems and Software Engineering*. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-43839-8>
- Wieringa, R., Maiden, N., Mead, N., & Rolland, C. (2006). Requirements engineering paper classification and evaluation criteria: A proposal and a discussion. *Requirements Engineering*, 11(1), 102–107. <https://doi.org/10.1007/s00766-005-0021-6>
- Wynarczyk, P., Piperopoulos, P., & McAdam, M. (2013). Open innovation in small and medium-sized enterprises: An overview. *International Small Business Journal*. <https://doi.org/10.1177/0266242612472214>
- Zahra, S. A., Ucbasaran, D., & Newey, L. R. (2009). Social knowledge and SMEs innovative gains from internationalization. *European Management Review*, 6(2), 81–93. <https://doi.org/10.1057/emr.2009.6>